

**LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN
PERANCANGAN ARSITEKTURAL**

**GALERI KERAJINAN ANYAMAN ENCENG GONDOK
DI DESA TRIMURTI DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NARATIF
TUGAS AKHIR SARJANA STRATA – 1**

UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN YUDISIUM UNTUK
MENCAPAI DERAJAT SARJANA TEKNIK PROGRAM STUDI S-1
DEPARTEMEN ARSITEKTUR

FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

DISUSUN OLEH :

**PAULINA CHANDRA PASKALIS ARSIKAWATI
NPM : 170116811**



**PROGRAM STUDI S-1
DEPARTEMEN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
2021**

LEMBAR PENGABSAHAN SKRIPSI
LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR
GALERI KERAJINAN ANYAMAN ENCENG GONDOK
DI DESA TRIMURTI DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NARATIF

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

PAULINA CHANDRA PASKALIS ARSIKAWATI
NPM : 170116811

Telah diperiksa dan dievaluasi dalam penyusunan
Landasan Konseptual Perencanaan Dan Perancangan Arsitektur
pada Program Studi S1 - Departemen Arsitektur
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Yogyakarta, 15 Juli 2021

Dosen Pembimbing,



Frengky Benediktus Ola, S.T., M.T.



Mengetahui,
Ketua Program Studi Arsitektur

Adityo, S.T., M. Sc.

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda-tangan di bawah ini, saya:

Nama : Paulina Chandra Paskalis Arsikawati

NPM : 170116811

Dengan sesungguhnya dan atas kesadaran sendiri,

Menyatakan bahwa:

Hasil karya Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan Arsitektur —yang berjudul:

GALERI KERAJINAN ANYAMAN ENCENG GONDOK DI DESA
TRIMURTI DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NARATIF

benar-benar hasil karya saya sendiri.

Pernyataan, gagasan, maupun kutipan—baik langsung maupun tidak langsung—yang bersumber dari tulisan atau gagasan orang lain yang digunakan di dalam Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan Arsitektur ini telah saya pertanggungjawabkan melalui catatan batang tubuh atau pun catatan kaki dan daftar pustaka, sesuai norma dan etika penulisan yang berlaku.

Apabila kelak di kemudian hari terdapat bukti yang memberatkan bahwa saya melakukan plagiasi sebagian atau seluruh hasil karya saya yang mencakup Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan Arsitektur ini maka saya bersedia untuk menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku di kalangan Program Studi Arsitektur – Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta; gelar dan ijazah yang telah saya peroleh akan dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Demikian, Surat Pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan sesungguhnya, dan dengan segenap kesadaran maupun kesediaan saya untuk menerima segala konsekuensinya.

Yogyakarta, 2 Januari 2021

Yang Menyatakan,



Paulina Chandra Paskalis Arsikawati

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan Arsitektur dengan judul GALERI KERAJINAN ANYAMAN ENCENG GONDOK DI DESA TRIMURTI DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NARATIF dengan baik, lancar, dan tepat waktu. Penulisan ini merupakan salah satu syarat yudisium dalam menyelesaikan Pendidikan tinggi Strata-1 pada Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Penulis menyadari tanpa dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, penulisan ini tidak dapat diselesaikan dengan baik. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Universitas Atma Jaya Yogyakarta, karena telah memberikan kesempatan menimba ilmu hingga penulisan tugas akhir.
2. Bapak Frengky Benediktus Ola, S.T., M.T. selaku Dosen Pembimbing penulisan ini yang telah memberikan banyak pengarahan, kritik dan saran dalam proses penulisan tugas akhir.
3. Bapak Adityo, S.T., M. Sc. Selaku Kepala Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik Arsitektur Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
4. Trias Mahendarto, S.T., M.Arch. selaku Koordinator Tugas Akhir Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
5. Bapak Dr. Ir. Sf. Rahmat Budiharjo, M.T. selaku dosen pembimbing akademik yang telah membimbing penulis.
6. Segenap dosen dan staf pengajar Fakultas Teknik Arsitektur Universitas Atma Jaya Yogyakarta yang pernah mengampu saya.
7. Bapak, Ibu, 2 kakak saya yang telah memberi dukungan, semangat, serta doa dalam penulisan laporan.
8. Teman-teman kelas bimbingan LKPPA Bapak Frengky Benediktus Ola, S.T., M.T.
9. Arkanjela, Vivia, teman-teman Paguyuban Dimas Diajeng Kota Jogja dan teman-teman penulis yang tidak dapat disebutkan satu-persatu yang telah memberi motivasi, kritik dan saran.

10. Johan Agung yang sudah membagikan ilmu, memberi motivasi, kritik dan saran.

Penulisan ini dikerjakan dengan proses pembelajaran sehingga terdapat ketidaksempurnaan dalam penulisan andasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan Arsitektur ini. Kritik dan saran sangat diperlukan oleh penulis. Akhir kata, penulis memohon maaf atas kekurangan dan kesalahan yang terdapat pada laporan ini, semoga laporan ini dapat memberikan hal positif bagi pembaca.

Yogyakarta, 2 Januari 2021

Penulis

Paulina Chandra Paskalis Arsikawati

ABSTRAKSI

Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang memiliki berbagai macam objek wisata yang edukatif dan rekreatif, kerajinan, seni dan budaya. Kabupaten Bantul merupakan kabupaten di Daerah Istimewa Yogyakarta yang memiliki beragam potensi. Salah satunya yaitu potensi kerajinan yang meningkat selama 5 tahun (2016-2020). Desa Trimurti, Kecamatan Srandakan, Kabupaten Bantul memiliki potensi kerajinan alam yaitu kerajinan anyaman enceng gondok. Enceng gondok merupakan tanaman gulma yang tumbuh di perairan yang dapat mengganggu ekosistem air dibawahnya. Selain memberi dampak negatif, enceng gondok dapat dimanfaatkan menjadi bahan baku kerajinan yang menghasilkan aneka bentuk dan fungsi, namun tidak banyak masyarakat yang mengetahui potensi dari enceng gondok. Dengan adanya potensi ini juga terdapat permasalahan yaitu kurangnya fasilitas sarana prasarana untuk mewedahi dan memasarkan kerajinan enceng gondok. Galeri Kerajinan Anyaman Enceng Gondok di Desa Trimurti ini menjadi solusi sebagai tempat pemasaran kerajinan enceng gondok di Desa Trimurti sekaligus memberi wawasan edukatif dan rekreatif kepada para pengunjung. Dalam pelaksanaannya pemasaran berkaitan dengan edukatif dan rekreatif, maka Galeri Kerajinan Anyaman Enceng Gondok di Desa Trimurti ini dirancang menggunakan pendekatan Arsitektur Naratif.

Kata Kunci : *Kerajinan, enceng gondok, pemasaran, edukatif, rekreatif, galeri, Kecamatan Srandakan*

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGABSAHAN SKRIPSI	i
KATA PENGANTAR.....	iii
ABSTRAKSI	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR DIAGRAM	xiii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 LATAR BELAKANG.....	1
1.1.1 Latar Belakang Pengadaan Proyek.....	1
1.1.2 Latar Belakang Permasalahan	6
1.2 RUMUSAN MASALAH.....	8
1.3 TUJUAN DAN SASARAN.....	8
1.3.1 Tujuan.....	8
1.3.2 Sasaran.....	8
1.4 LINGKUP STUDI.....	8
1.4.1 Lingkup Spasial.....	8
1.4.2 Lingkup Substansial	9
1.4.3 Lingkup Temporal	9
1.4.4 Pendekatan Studi	9
1.5 METODE.....	9
1.5.1 Metode Pengumpulan Data.....	9
1.5.2 Metode Analisis Data	10
1.5.3 Metode Penarikan Kesimpulan	10
1.5.4 Tata Langkah	11
1.6 SISTEMATIKA PENULISAN	12
BAB II.....	14
TINJAUAN UMUM.....	14
2.1 TINJAUAN GALERI	14
2.1.1 Pengertian Galeri	14
2.1.2 Fungsi Galeri	14

2.1.3	Klasifikasi Galeri.....	15
2.1.4	Jenis Kegiatan dalam Galeri.....	15
2.1.5	Standar Kebutuhan Ruang pada Galeri.....	16
2.1.6	Pengguna Galeri.....	17
2.2	TINJAUAN KERAJINAN	18
2.2.1	Pengertian Kerajinan	18
2.2.2	Pengertian Enceng Gondok.....	19
2.2.3	Macam-macam Kerajinan Anyaman Enceng Gondok	19
2.3	STANDAR PERANCANGAN	21
2.3.1	Sirkulasi Ruang	21
2.3.2	Persyaratan Perancangan Galeri	22
2.3.3	Tata Cara Display Koleksi Galeri	23
2.3.4	Sistem Pencahayaan.....	24
2.3.5	Sistem Penghawaan.....	25
2.4	STUDI OBJEK BANGUNAN SEJENIS	26
2.4.1	Gund Gallery at Kenyon College.....	26
2.4.2	Cemeti Art House.....	29
2.4.3	Museum Tsunami Aceh	33
BAB III		37
TINJAUAN WILAYAH		37
3.1 TINJAUAN PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA		37
3.1.1	Letak dan Kondisi Geografis	37
3.2 TINJAUAN KABUPATEN BANTUL		38
3.2.1	Letak dan Kondisi Geografis	38
3.2.2	Kondisi Administratif	40
3.2.3	Kondisi Demografis.....	40
3.2.4	Kondisi Klimatologi	41
3.2.5	Peraturan Pembangunan	41
3.2.6	Wisata Kecamatan Srandakan	42
3.2.7	Penentuan Pemilihan Tapak	42
3.2.8	Pemilihan Tapak	43
BAB IV		46
TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORITIKAL		46
4.1 TINJAUAN EDUKATIF		46

4.1.1	Pengertian Edukatif.....	46
4.1.2	Bentuk Edukasi	46
4.1.3	Karakteristik Edukasi	46
4.1.4	Kriteria Edukasi.....	47
4.2	TINJAUAN REKREATIF	47
4.2.1	Pengertian Rekreatif.....	47
4.2.2	Bentuk Rekreasi	48
4.2.3	Kriteria Rekreatif	48
4.3	TINJAUAN ARSITEKTUR NARATIF	48
4.3.1	Pengertian Arsitektur Naratif.....	48
4.3.2	Ciri-ciri Arsitektur Naratif	49
4.3.3	Fungsi Arsitektur Naratif.....	49
4.3.4	Metode Arsitektur Naratif	50
4.3.5	Aspek-aspek dalam Arsitektur Naratif.....	50
4.4	TINJAUAN TATA RUANG	50
4.4.1	Tinjauan Tata Ruang Luar.....	51
4.4.2	Tinjauan Tata Ruang Dalam	54
BAB V	56
ANALISIS PERENCANAAN DAN PERANCANGAN	56
5.1	ANALISIS PERENCANAAN	56
5.1.1	Analisis Perencanaan Programatik.....	56
5.1.2	Analisis Perencanaan Penekanan Desain.....	66
5.2	ANALISIS PERANCANGAN	71
5.2.1	Analisis Perancangan Programatik.....	71
BAB VI	107
KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN	107
6.1	KONSEP PERENCANAAN	107
6.1.1	Konsep Kebutuhan Organik	107
6.1.2	Konsep Kebutuhan Sosial	107
6.1.3	Konsep Kebutuhan Spasial	108
6.1.4	Konsep Kebutuhan Lokasional.....	108
6.1.5	Konsep Lokasi dan Tapak.....	108
6.1.6	Konsep Aklimatisasi	109
6.2	KONSEP PERANCANGAN	109

6.2.1	Konsep Fungsional.....	109
6.2.2	Konsep Perancangan Tapak	110
6.2.3	Konsep Perancangan Tata Bangunan dan Ruang	110
6.2.4	Konsep Perancangan Struktur Bangunan.....	112
6.2.5	Konsep Perancangan Utilitas Bangunan	113
6.2.5.1	Konsep Perancangan Jaringan Air Bersih	113
6.2.5.2	Konsep Perancangan Jaringan Air Kotor Error! Bookmark not defined.	
6.2.5.3	Konsep Perancangan Jaringan Pemadam Kebakaran.....	114
6.2.5.4	Konsep Perancangan Jaringan Kelistrikan.....	115
6.2.6	Konsep Perancangan Penekanan Studi	115
DAFTAR PUSTAKA.....		Error! Bookmark not defined.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Tanaman Enceng Gondok	4
Gambar 1. 2 Batang Enceng Gondok yang Sudah Kering	4
Gambar 1. 3 Kondisi Tempat Pengrajin Anyaman Enceng Gondok	5
Gambar 2. 1 Keranjang, Tray dan Storage Box	19
Gambar 2. 2 Tas	20
Gambar 2. 3 Kursi	20
Gambar 2. 4 Placemate	20
Gambar 2. 5 Cermin	21
Gambar 2. 6 Tempat Tissue	21
Gambar 2. 7 Pencahayaan Ruang	25
Gambar 2. 8 Pencahayaan Buatan pada Ruang Pameran	25
Gambar 2. 9 Gund Galeri	26
Gambar 2. 10 Material pada Gund Galeri	26
Gambar 2. 11 Lobby pada Gund Galeri	27
Gambar 2. 12 Denah Gund Galeri	28
Gambar 2. 13 Pencahayaan pada Gund Galeri	29
Gambar 2. 14 Cemeti Art House	29
Gambar 2. 15 Contoh Kegiatan Pameran di Cemeti Art House	30
Gambar 2. 16 Lokasi Cemeti Art House	30
Gambar 2. 17 Aksonometri Cemeti Art House	31
Gambar 2. 18 Denah Cemeti Art House	31
Gambar 2. 19 Interior Cemeti Art House	32
Gambar 2. 20 Eksterior Cemeti Art House	33
Gambar 2. 21 Museum Tsunami Aceh	33
Gambar 2. 22 Aksonometri Denah Museum Tsunami Aceh	34
Gambar 3. 1 Peta Administrasi Daerah Istimewa Yogyakarta	37
Gambar 3. 2 Peta Administrasi Kabupaten Bantul	38
Gambar 3. 3 Peta Kecamatan Srandakan	39
Gambar 3. 4 Peta RDTR Kawasan Pantai Selatan Kabupaten Bantul	43
Gambar 3. 5 Lokasi Tapak	44
Gambar 3. 6 Kondisi Tapak	44
Gambar 5. 1 Sirkulasi Jalur Linier	68
Gambar 5. 2 Sirkulasi Jaringan	69
Gambar 5. 3 Data Lokasi dan Sekitar	76
Gambar 5. 4 Data Peraturan Daerah	77
Gambar 5. 5 Analisis Peraturan Daerah	78
Gambar 5. 6 Data Sirkulasi	78
Gambar 5. 7 Analisis Sirkulasi	79
Gambar 5. 8 Data Arah Matahari	79
Gambar 5. 9 Analisis Arah Matahari	80
Gambar 5. 10 Data Arah Angin	80
Gambar 5. 11 Analisis Arah Angin	81

Gambar 5. 12 Data Kebisingan	82
Gambar 5. 13 Analisis Kebisingan	82
Gambar 5. 14 Data Vegetasi	83
Gambar 5. 15 Analisis Vegetasi	83
Gambar 5. 16 Data View From Site	84
Gambar 5. 17 Analisis View From Site	84
Gambar 5. 18 Data View To Site	85
Gambar 5. 19 Analisis View To Site	85
Gambar 5. 20 Data Utilitas	86
Gambar 5. 21 Analisis Utilitas	86
Gambar 5. 22 Data Drainase	87
Gambar 5. 23 Analisis Drainase	87
Gambar 5. 24 Analisis Perancangan Tata Bangunan	88
Gambar 5. 25 Analisis Perancangan Tata Bangunan	89
Gambar 5. 26 Pondasi Batu Kali	91
Gambar 5. 27 Pondasi Footplate	91
Gambar 5. 28 Struktur Rangka Kaku	92
Gambar 5. 29 Struktur Truss	92
Gambar 5. 30 Alur Sistem Distribusi Air Bersih Down Feed	92
Gambar 5. 31 Alur Sistem Air Kotor	93
Gambar 5. 32 Jaringan Kelistrikan	94
Gambar 5. 33 Detektor Asap	95
Gambar 5. 34 Fire Alarm	95
Gambar 5. 35 Sistem Sprinkler	96
Gambar 5. 36 APAR	96
Gambar 5. 37 Hidran	97
Gambar 5. 38 Sistem Penangkal Petir	100
Gambar 5. 39 Sistem CCTV	100
Gambar 6. 1 Konsep Alur Sirkulasi	110
Gambar 6. 2 Konsep Struktur Bangunan	113
Gambar 6. 3 Konsep Jaringan Air Bersih	114
Gambar 6. 4 Konsep Jaringan Pemadam Kebakaran	114
Gambar 6. 5 Konsep Jaringan Kelistrikan	115

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Jumlah Usaha, Tenaga Kerja, di Sektor Industri Kecil menurut Sub Sektor Industri di Kabupaten Bantul Tahun 2019	1
Tabel 1. 2 Jumlah Usaha dan Tenaga Kerja Kerajinan di Kabupaten Bantul Dalam 5 Tahun	2
Tabel 1. 3 Data Industri Kecil dan Menengah Kabupaten Bantul Tahun 2012	2
Tabel 2. 1 Standar Kebutuhan Ruang Galeri	16
Tabel 2. 2 Analisis Aktifitas dan Fasilitas di Cemeti Art House	32
Tabel 2. 3 Analisis Preseden Museum Tsunami Aceh	34
Tabel 3. 1 Luas Kabupaten/Kota di Daerah Istimewa Yogyakarta	37
Tabel 3. 2 Luas Desa di Kecamatan Srandakan	40
Tabel 3. 3 Jumlah Penduduk di Kecamatan Srandakan Tahun 2019	40
Tabel 3. 4 SWOT Tapak Terpilih	45
Tabel 5. 1 Analisis Pengguna dan Kegiatan	57
Tabel 5. 2 Analisis Kebutuhan Ruang	58
Tabel 5. 3 Analisis Kebutuhan Sensorik	64
Tabel 5. 4 Analisis Kebutuhan dan Besaran Ruang	71

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 1. 1 Diagram Tata Langkah Penulisan	11
Diagram 5. 1 Analisis Penekanan Desain	66
Diagram 5. 2 Analisis Penekanan Desain	66
Diagram 5. 3 Analisis Penekanan Desain	67
Diagram 5. 4 Analisis Penekanan Desain	67
Diagram 5. 5 Hubungan Ruang Makro	73
Diagram 5. 6 Hubungan Ruang Area Parkir	74
Diagram 5. 7 Hubungan Ruang Area Pengelola	74
Diagram 5. 8 Hubungan Ruang Area Galeri	75
Diagram 5. 9 Hubungan Ruang Area Edukasi Rekreasi	75
Diagram 5. 10 Hubungan Ruang Area Penunjang	75
Diagram 5. 11 Hubungan Ruang Area Service	76